

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan dari Hasil dan Pembahasan mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara simultan variabel GDP Jepang (X_1), Produksi (X_2), dan Kurs (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang (Y_1). Sedangkan variabel GDP Amerika Serikat (X_1), Produksi (X_2), dan Kurs (X_3) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Amerika Serikat (Y_2).
2. Secara parsial pada tahun 2004 – 2018, GDP Jepang tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang. Sedangkan GDP Amerika Serikat juga tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Amerika Serikat. Hal ini dapat terjadi ketika GDP Jepang dan Amerika Serikat mengalami peningkatan, maka belum tentu akan berdampak pada tingkat ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tahun 2004 – 2018, Produksi berpengaruh secara nyata dengan arah positif terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang. Sedangkan Produksi berpengaruh secara nyata dengan arah positif terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia

ke Amerika Serikat. Hal ini dapat disebabkan karena semakin tinggi jumlah produksi kayu lapis di Indonesia, maka akan berdampak pada peningkatan ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.

4. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial pada tahun 2004 – 2018, Kurs tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang. Sedangkan uji hipotesis secara parsial Kurs tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Amerika Serikat. Menunjukkan bahwa setiap penurunan kurs Rupiah terhadap US Dollar belum tentu akan menyebabkan peningkatan ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang.
5. Variabel Produksi (X_2) merupakan variabel yang memiliki pengaruh paling besar diantara variabel GDP (X_1) dan Kurs (X_3) pada faktor – faktor yang mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat karena secara statistik dalam penelitian menunjukkan bahwa analisis GDP, Produksi, dan Kurs terhadap Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat menunjukkan nilai terbesar. Semakin tinggi jumlah produksi kayu lapis di Indonesia, maka akan berdampak pada peningkatan ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat.

5.2. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka Saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu sebagai berikut :

1. Pemerintah Indonesia harus berupaya dalam mengendalikan produksi kayu lapis karena bahan baku yang semakin langka dengan menanam kembali hutan yang telah gundul dan melakukan budidaya agar ketersediaan bahan baku dapat terjaga. Pemerintah juga harus membuat suatu kebijakan dan pengawasan terhadap penebangan pohon secara liar, penyelundupan kayu agar kayu dapat dimanfaatkan dengan bijak. Dalam melakukan hal tersebut, pemerintah dapat melakukan kerjasama dengan lembaga yang terkait, produsen kayu lapis, dan masyarakat.
2. Kualitas kayu lapis Indonesia harus tetap dipertahankan agar permintaan terhadap kayu lapis Indonesia tetap ada dan terus meningkat. Produsen penghasil kayu lapis di Indonesia harus berfokus pada peningkatan standar yang ditetapkan oleh negara pengimpor sehingga ekspor kayu lapis di Indonesia bisa terus bertahan dan bersaing dalam pasar internasional.
3. Dalam membantu peningkatan kualitas dan kuantitas produksi kayu lapis, pemerintah dapat berkontribusi dengan memberikan pelatihan pada pelaku industri kayu lapis dalam pemenuhan teknologi baru. Dengan teknologi yang baru tersebut, diharapkan dapat mengurangi biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dengan harga yang bersaing.